

4.2.1 Kritik Terhadap Kebijakan Pemerintah

Film atau *dorama* kerap kali digunakan sutradara sebagai media untuk melakukan suatu kritik ataupun masukan bagi pemerintah tanpa harus melakukan protes secara langsung. Selain itu film atau *dorama* juga dapat digunakan sebagai media propaganda³⁷. Sebagai media propaganda untuk mengkritik pemerintah, *dorama* atau film sering kali menyampaikan pandangan alternatif atau menyoroti kelemahan atas kebijakan kontroversial yang dikeluarkan pemerintah.

Dalam sebuah *dorama* atau film propaganda, kritik yang dilakukan terhadap pemerintah sering ditampilkan melalui beberapa elemen naratif dan visual yang disusun secara teratur. Plot ataupun alur menampilkan karakter yang dapat mewakili pemerintah sebagai tokoh antagonis, korup, dan otoriter.

Sesuai pernyataan di atas, Ishikawa Junichi pun melakukan hal yang sama dalam pembuatan *doramanya*. Sutradara menghadirkan adegan-adegan ataupun dialog yang menunjukkan tokoh melakukan kritik serta penolakan terhadap kebijakan yang dirilis oleh pemerintah. Sutradara dengan cermat menampilkan adegan pemerintah yang membuat kebijakan sepihak dengan dalih mengatasi fenomena sosial untuk menutupi kasus korupsi yang dilakukan petinggi pemerintahan.

³⁷ Informasi atau ide yang disebarluaskan oleh suatu kelompok, organisasi atau pemerintah yang bertujuan untuk mempengaruhi cara pandang serta tingkah laku sasarannya.



Gambar 4.16 Yukiko bertanya tentang kasus korupsi oleh perdana menteri



Gambar 4.17 Adegan atasan Yukiko bersikap otoriter

Dari gambar di atas, dilihat bahwa meskipun dalam hati Yukiko ragu untuk merealisasikan kebijakan yang telah disusun sebelumnya, namun karena perintah atasannya ia menjadi goyah dan akhirnya mengeluarkan kebijakan tersebut. Hal tersebut merupakan sesuatu yang ingin ditampilkan oleh sutradara bahwasanya pemerintah pasti memiliki pergerakan yang sepenuhnya tidak untuk kemaslahatan masyarakat. Kebijakan yang dibuat bisa saja merupakan suatu pengalihan isu demi menutupi sebuah kejahatan yang telah terjadi. Selain itu, dalam *dorama* ini digambarkan juga keluhan dan penderitaan yang dialami oleh masyarakat akibat dari sebuah kebijakan yang dikeluarkan tanpa pertimbangan yang baik. Ketidakadilan yang dirasakan merupakan suatu hal yang mendalam sebagai akibat dari kekecewaan terhadap kegagalan pemerintah dalam memenuhi kebutuhan rakyat.